

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS
NOMOR :
TENTANG : INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN**

1. Nama Organisasi : Dinas Pertanian
2. Tugas : Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian
3. Fungsi :
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pertanian;
 2. Pelaksanaan kebijakan bidang pertanian;
 3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kesekretariatan, bidang tanaman pangan dan Hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana dan sarana pertanian; kelompok jabatan fungsional dan unit kerja lainnya di lingkungan Dinas;
 4. Pelaksanaan administrasi di lingkungan dinas;
 5. Pembinaan pelayanan publik di lingkungan Dinas;
 6. Penerbitan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang Pertanian;
 7. Pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang Pertanian;
 8. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil bidang tanaman pangan, Hortikultura dan perkebunan;
 10. Pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan perizinan yang diterbitkan dinas dan
 11. Perangkat daerah terkait;
 12. Pembinaan penyelenggaraan pelayanan publik di Lingkungan Dinas;
 13. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
 14. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama di bidang tugasnya;

Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi	Sumber Data
1.	Meningkatnya Produksi Pangan	<p>3</p> <p>Meningkatnya produksi hasil pertanian :</p> <p>a. Jumlah produksi pangan pada perkebunan besar</p> <p>b. Jumlah produksi padi</p> <p>c. Jumlah produksi jagung</p> <p>d. Jumlah produksi kedelai</p> <p>e. Jumlah produksi ubi kayu</p> <p>f. Jumlah produksi cabe</p> <p>g. Jumlah produksi tomat</p> <p>h. Jumlah produksi bawang merah</p>	<p>4</p> <p>1.600 Ton</p> <p>903.600 Ton</p> <p>37.000 Ton</p> <p>5.000 Ton</p> <p>160.000 Ton</p> <p>28.560 Ton</p> <p>25.636 Ton</p> <p>420 Ton</p>	<p>5</p> <p>Dinas Pertanian</p>
2.	Terwujudnya Sentra Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	<p>Berkembangnya sentra komoditas hortikultura :</p> <p>a. Cabe</p> <p>b. Bawang merah</p> <p>c. Manggis</p> <p>d. Pepaya</p> <p>e. Pisang</p> <p>f. Jambu Kristal</p> <p>g. Bunga dan daun potong</p> <p>h. Biofarmaka</p> <p>Berkembangnya sentra komoditas perkebunan :</p> <p>a. Sentra komoditas karet</p> <p>b. Sentra komoditas teh</p> <p>c. Sentra komoditas kelapa</p> <p>d. Sentra komoditas cengkeh</p>	<p>46 Desa</p> <p>11 Desa</p> <p>18 Desa</p> <p>18 Desa</p> <p>16 Desa</p> <p>8 Desa</p> <p>17 Desa</p> <p>9 desa</p> <p>1 Desa</p> <p>1 Desa</p> <p>1 Desa</p> <p>1 Desa</p>	

3.	Terciptanya Kesempatan Kerja di Sektor Agribisnis	Jumlah tenaga kerja sektor pertanian, perkebunan dan peternakan : a. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian b. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perkebunan	200 Orang 122.850 Orang	
4.	Meningkatkan Produksi Pertanian Non Pangan	Meningkatnya jumlah produksi perkebunan : a. Jumlah produksi perkebunan besar b. Jumlah produksi perkebunan rakyat	54.489 Ton 16.544 Ton	

Palabuhanratu, Januari 2018
Kepala Dinas Pertanian

